

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sesuai dengan judul penelitiannya. Pendekatan deskriptif kualitatif merupakan metodologi penelitian yang menitikberatkan pada pemberian uraian secara rinci dan memanfaatkan analisis secara menyeluruh. Kajian kualitatif yang dimaksud didasarkan pada kerangka teoritis yang menjadi pedoman, memastikan bahwa penelitian tersebut sejalan dengan kenyataan yang terlihat di lapangan (Jonata, 2022).

Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif melibatkan pemahaman komprehensif tentang fenomena yang diselidiki dengan mengeksplorasinya secara lebih rinci berdasarkan kasus per kasus. Sifat topik yang diteliti bisa bermacam-macam. Agar penelitian kualitatif dianggap dapat diandalkan, data yang dikumpulkan harus tepat dan komprehensif, terdiri dari data primer dan sekunder (Sahir, 2022).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kantor Kecamatan Stabat yang terletak di Jl. KH. Zainul Arifin No. 17, Kwala Bingai, Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Investigasi dilakukan antara bulan April dan Juni 2024.

Tabel 3.1

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2023	2024						
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan Judul								
2	ACC Judul								
3	Pengerjaan Proposal								

4	Bimbingan Proposal							
5	Seminar Proposal							
6	Penulisan Skripsi							
7	Bimbingan Skripsi							
8	Sidang							

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Yang diteliti dalam penelitian ini adalah Sekretaris Kecamatan Stabat, Kepala Subbagian, dan Bendahara Kantor Kecamatan Stabat.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah data yang terkait dengan penelitian yang berupa Renstra, DIPA, Laporan Realisasi Anggaran Belanja Kantor Camat Stabat, dan Evaluasi Renja Tahun 2021-2023.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penulis menggunakan data kualitatif dalam penyelidikan ini. Data kualitatif mengacu pada informasi yang disampaikan melalui cara deskriptif atau berbentuk narasi. Dokumen ini memberikan gambaran komprehensif tentang perencanaan, pelaksanaan, pelaksanaan, dan pemantauan anggaran belanja rutin di Kantor Camat Stabat.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder sebagai sumber datanya.

a. Data Primer

Data primer mengacu pada informasi pokok yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian atau melalui sumber langsung. Data

inti ini dianggap sah, tidak memihak, dan kredibel karena berfungsi sebagai landasan penyelesaian masalah (Nasution, 2023).

Data primer penelitian ini berupa hasil wawancara yang dilakukan kepada Sekretaris Kecamatan Stabat, Kepala Subbagian, dan Bendahara Kantor Kecamatan Stabat. Wawancara ini terfokus pada perencanaan, pelaksanaan, realisasi, dan pengendalian anggaran rutin Kantor Kecamatan Stabat.

b. Data Sekunder

Data sekunder mengacu pada informasi yang diperoleh secara tidak langsung melalui metode penelitian. Data sudah tersedia dan dapat diperoleh atau direplikasi oleh peneliti tanpa melakukan upaya tambahan (Saat & Mannia, 2020). Data sekunder penelitian ini meliputi Renstra 2021-2023, DIPA 2021-2023, realisasi belanja tahun 2021-2023, dan evaluasi renja 2021-2023.

E. Metode Pengumpulan Data

Strategi pengumpulan data merupakan bagian integral dari upaya penelitian, dimana orang yang bertanggung jawab atas pelaksanaannya belum tentu seorang peneliti, namun bisa meminta bantuan kenalan atau individu lain sebagai petugas pengumpulan data (Kusumastuti & Khoiron, 2019). Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data dimana pengumpul data melakukan sesi tanya jawab secara tatap muka langsung dengan informan atau sumber data (Trivaika & Senubekti, 2022). Wawancara dilakukan kepada Kepala Subbagian, Sekretaris Daerah Stabat, dan Bendahara Kantor Kecamatan Stabat.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui pengambilan gambar atau memperoleh dokumentasi (Apriyanti et al., 2019). Dokumen yang dikumpulkan dan dikaji antara lain rencana

strategis, DIPA, laporan pelaksanaan anggaran belanja rutin, dan evaluasi rencana Kantor Kecamatan Stabat periode 2021-2023.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah komponen penelitian yang penting karena membantu mengungkap wawasan dan menjawab pertanyaan atau masalah yang sedang diselidiki. Analisis data adalah prosedur sistematis dalam menyusun dan memahami data yang telah dikumpulkan. Proses analisis data kualitatif dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Penulis menggunakan metodologi untuk mengumpulkan data, yang selanjutnya akan digunakan untuk memperoleh sumber daya, informasi, dan data yang berkaitan dengan penelitian (Imron, 2019). Proses pengumpulan data melibatkan langkah-langkah berikut:

- 1) Penelitian dibatasi oleh upaya.
- 2) Kumpulkan data dengan melakukan observasi sistematis dan melakukan wawancara, baik menggunakan metode formal maupun informal.
- 3) Dokumentasi, materi visual, dan proses pencatatan informasi (Kusumastuti & Khoiron, 2019).

2. Reduksi Data

Reduksi data mengacu pada proses memilih, berkonsentrasi pada penyederhanaan, merangkum, dan mengubah data mentah yang muncul dari observasi terdokumentasi di lapangan (Beno et al., 2022). Menurut Ahmad Rijali, proses penurunan data meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Merangkum data
- 2) Memberi kode
- 3) Menelusuri judul
- 4) Analisis cluster, identifikasi secara spesifik, berikan deskripsi ringkas, dan klasifikasikan ke dalam pola lain (Ahmad & Muslimah, 2021).

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses pengorganisasian dan konsolidasi informasi, memungkinkan kemampuan untuk menarik kesimpulan dan membuat keputusan (Rijali, 2018). Memberikan gambaran yang koheren dan mempermudah interpretasi data adalah tujuan penyajian data, yang dapat dilakukan dengan beberapa cara setelah pengumpulan dan kompilasi. Beberapa contoh cara tersebut antara lain narasi, tabel, grafik, dan diagram.

4. Penarikan Kesimpulan

Temuan ini harus mengatasi tantangan penelitian yang telah didefinisikan di awal. Pada titik ini, selain menyikapi rumusan masalah kajian, juga diungkapkan penemuan-penemuan baru yang belum pernah didokumentasikan sebelumnya. Hasilnya mungkin terwujud sebagai penjelasan deskriptif atau representasi visual dari suatu item yang telah dipelajari dan diperiksa dengan cara empiris. Namun, penyelidikan lebih lanjut diperlukan untuk memastikan kebenarannya (Purnamasari & Afriansyah, 2021). Proses mengembangkan kesimpulan melibatkan dua fase berbeda. Tahap pertama adalah merumuskan kesimpulan sementara dengan menelaah data-data yang tersedia. Langkah kedua melibatkan perumusan kesimpulan definitif dengan menyelaraskan pernyataan dengan topik penelitian.